



Pelatihan Desain Grafis Guna Meningkatkan Kreatifitas Dalam Berwirausaha Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Sembalun

Yupi Kuspandi Putra^{*1}, Fathurrahman², Nurhidayati³, Muhamad Sadali⁴, Muhammad Wasil⁵, Mahpuz⁶

yupi.putra@gmail.com

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

^{4,5,6} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v1i1.21360

Abstrak: Desain grafis merupakan proses komunikasi menggunakan elemen visual, seperti teks, bentuk, dan gambar untuk menyampaikan suatu pesan. Desain yang menarik merupakan salah satu alat bantu yang digunakan sebagai media promosi. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM tentang bagaimana membuat desain yang menarik serta dapat membuat desain sendiri agar meminimalisir biaya produksi dalam pembuatan desain di percetakan. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM di Kecamatan Sembalun yang menjadi mitra utama. Target dan luaran pengabdian ini adalah terbentuknya keterampilan dan kreatifitas pelaku UMKM dalam membuat desain guna meningkatkan kualitas desain yang dapat mempengaruhi hasil penjualan. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, diharapkan dapat membantu semua pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Sembalun untuk dapat membuat desain sendiri serta dapat meningkatkan nilai jual produknya.

Kata kunci : Desain, Grafis, UMKM, Sembalun

Abstract: Graphic design is a communication process using visual elements, such as text, shapes, and images to convey a message. An attractive design is one of the tools used as a promotional medium. This service aims to help SMEs actors on how to make attractive designs and can make their own designs in order to minimize production costs in making designs in printing. The target of the activity is SMEs actors in Sembalun District who are the main partners. The target and outcome of this service is the formation of skills and creativity of SMEs actors in making designs in order to improve the quality of designs that can affect sales results. With the community service that has been carried out, it is hoped that it can help all SMEs actors in Sembalun District to be able to make their own designs and increase the selling value of their products.

Keywords: Design, Graphic, SMEs, Sembalun

PENDAHULUAN

Sembalun merupakan sebuah kecamatan di kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Kecamatan Sembalun memiliki luas wilayah sekitar 217,08km² dan berada pada dataran tinggi berkisar antara 390-1180 meter di atas permukaan laut.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil Mikro Menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Perkembangan teknologi dalam dunia usaha sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung

upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2016 (Purwanto & Trihudiyatmanto, 2018).

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk (Trihudiyatmanto, 2019). Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional dikategorikan rendah (Suci, dkk., 2017.). berbagai faktor penyebabnya, di antaranya rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi isu yang mengemuka saat ini (Arianto, 2020). Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia (Marti'ah, dkk., 2017).

Penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan sumber daya manusia pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi (Mahpuz, dkk, 2021). Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistematis sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Naimah, dkk., 2020). Mereka yang memiliki ide-ide kreatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dapat menjadi pelaku usaha dan melakukan pengembangan usaha secara mandiri, Suhartini, dkk. (2021)

Salah satu permasalahan pelaku UMKM di Kecamatan Sembalun adalah kekurangan modal usaha serta kurangnya penyuluhan atau pelatihan tentang desain yang menjadi salah satu daya tarik konsumen, sehingga para pelaku UMKM tidak dapat bersaing untuk meningkatkan nilai jual produk mereka. Oleh karena itu, dengan adanya penyuluhan atau pelatihan di bidang Desain Grafis yang dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi ini diharapkan dapat memberi mereka bekal untuk bisa membuat desain kemasan produknya sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk dari para pelaku UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 18 dan 19 Oktober 2021, dan lokasi kegiatan ini di Kecamatan Sembalun. Peserta kegiatan adalah pelaku UMKM di Kecamatan Sembalun.

Prosedur Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum kegiatan dimulai Tim dosen melakukan persiapan dengan memilih lokasi atau tempat kegiatan pengabdian yang dijadikan sebagai mitra. Setelah menentukan mitra kemudian melakukan koordinasi dengan tim dosen tentang persiapan yang dilakukan sebelumnya. Tim dosen juga harus mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses kegiatan pengabdian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mulai dilakukan tanggal 18 dan 19 Oktober 2021 dengan acara pembukaan bersama tim dosen dari Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi. Peserta pelaku UMKM yang diundang pada masing-masing desa di kecamatan sembalun sebanyak 5 orang, sehingga berjumlah 30 orang.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi tim dosen melakukan koordinasi kembali untuk melihat sejauh mana pemanfaatan desain grafis, guna meningkatkan kreatifitas dan nilai jual produk para pelaku UMKM di Kecamatan Sembalun. Kemudian masuk ke tahap akhir yaitu membuat laporan akhir dari semua kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian.

4. Rencana Tindak Lanjut

Tahapan tindak lanjut atau pengembangan selanjutnya adalah penerapan teknologi informasi dalam peningkatan sumber daya manusia para pelaku UMKM dan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam memasarkan dan mengembangkan usaha terutama pada media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama dua hari di SMPN 1 Sembalun yang diikuti oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Sembalun. Peserta UMKM terdiri dari 6 desa yang ada di kecamatan Sembalun dan diwakili oleh 5 orang pada masing-masing desa. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan terlebih dahulu tim dosen melakukan rapat koordinasi sesama tim dosen, pemateri, kaprodi, dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, sehingga membuat kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan acara pembukaan yang dipimpin oleh tim dosen Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi, serta dihadiri oleh mahasiswa, dan semua peserta UMKM dari masing-masing desa se-kecamatan Sembalun. Pada hari pertama kegiatan pelatihan ini, diberikan materi tentang pengenalan desain grafis serta bagaimana membuat desain yang menarik dengan memperhatikan unsur estetika seperti: teks atau huruf, bentuk, warna, merek, dan tata letak atau layout. Kemudian bagaimana menerapkan unsur estetika kedalam sebuah desain kemasan agar dapat menarik perhatian konsumen.

Pada hari berikutnya pengenalan tentang aplikasi berbasis vektor yaitu coreldraw baik itu cara instalasinya dan bagaimana cara menggunakannya. Sebelum membuat desain

kemasan sendiri, terlebih dahulu peserta harus dibekali dengan materi dasar coreldraw seperti bagaimana cara menggambar dengan garis atau line serta menerapkan fungsi shaping pada coreldraw. Ada tiga fungsi shaping yang paling banyak diterapkan atau dipakai dalam aplikasi coreldraw, yaitu : 1) Weld, merupakan suatu fungsi yang digunakan untuk menggabungkan dua obyek menjadi satu. 2) Trim, merupakan suatu fungsi yang digunakan untuk memotong obyek dengan obyek yang lain. 3) Intersect, merupakan suatu fungsi yang digunakan untuk membuat potongan baru dengan obyek yang lain. Setelah mendapatkan materi dasar yang cukup, baru para peserta diberikan kesempatan untuk latihan membuat desain kemasan sendiri sesuai dengan tema produknya masing-masing. Berikut foto kegiatan pelatihan UMKM di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan UMKM

Kemudian tim dosen melakukan evaluasi kembali untuk melihat sejauh mana pemanfaatan desain grafis pada kreatifitas pelaku UMKM dalam berwirausaha di Kecamatan Sembalun, serta penerapan desain grafis dalam pembuatan desain kemasan. Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan dapat ditumbuh kembangkan melalui penggunaan teknologi, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian dari (Rahayuningsih, 2020) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan.

Terakhir tahapan tindak lanjut atau pengembangan selanjutnya pada penerapan teknologi informasi dalam peningkatan sumber daya manusia para pelaku UMKM dan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam memasarkan dan mengembangkan usaha terutama pada media sosial. Pendampingan pelaku UMKM secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan penghasilan para pelaku UMKM (Susilowati, 2021).

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan beberapa unsur diantaranya, 1) Progam Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi sebagai pelaksana yang terdiri dari dosen-dosen tetap Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi. 2) Kecamatan Sembalun yang terdiri dari enam desa yaitu Sembalun Bumbung, Sembalun Lawang, Sembalun Timba Gading, Sembalun, Sajang, dan Bilok Petung. Pada masing-masing desa peserta pelaku UMKM yang diundang sebanyak 5 orang, sehingga berjumlah 30 orang. Namun demikian peserta pelaku UMKM yang menghadiri kegiatan pelatihan hanya sebagian dari masing-masing desa.

Dalam kegiatan pengabdian ini masih banyak terdapat kekurangan yang harus diperbaiki ataupun dilengkapi pada pengabdian berikutnya. Masih minimnya kemauan atau keinginan untuk belajar tentang desain terutama membuat desain kemasan. Sebagian peserta kurang memahami akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mempromosikan usaha maupun produk UMKM. Salah satunya adalah pemanfaatan desain kemasan dalam upaya menarik perhatian konsumen untuk meningkatkan hasil penjualan produknya.

Berdasarkan hasil wawancara dan evaluasi kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM karena mereka merasa terbantu tentang bagaimana membuat desain kemasan yang menarik sehingga dapat mempengaruhi hasil penjualan produknya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, Ardana and Handoko, (2013), bahwa Kemasan produk merupakan bagian penting dalam sebuah pemasaran, karena kemasan bukan hanya berfungsi sebagai pembungkus produk, namun untuk menambah nilai jual suatu produk.

SIMPULAN

Kegiatan ini dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang desain serta meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha. Peserta mengharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan wawasan dan kreatifitas dari pelaku UMKM. Namun kami menyadari pada kegiatan ini masih banyak kekurangan dan diharapkan dapat dilakukan pada pengabdian selanjutnya.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini belum pernah dipublikasikan pada jurnal manapun.

DAFTAR PUSTAKA

Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal), 6(2), 233-247

- Hariyanti, N. K. D., Astawa, I. N. G. A., Suwintana, I. K., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2019). Implementasi Jaringan Lan Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Di Kantor Desa Pikat Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2)
- Mahpuz, M., Bahtiar, H., Fathurahman, F., & Nur, A. M. (2021). Pelatihan pembinaan UMKM berbasis Teknologi Informasi untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212-219.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Purnomo, N. C., Ardana, I. and Handoko, C. T. (2013) 'Perancangan Kemasan dan Media Promosi Kue Gandjelrel Khas Kota Semarang', *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), p. 7.
- Rahayuningsih, P. A. (2020). Pemanfaatan Digital Kufi Dalam Meningkatkan Technopreneurship Pada Organisasi Prisma. *WIDYA LAKSANA*, 9(2), 213-216.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Susilowati, E. M. (2021). Pelatihan pembuatan masker kain dalam upaya mencegah penularan Covid 19 di Surakarta. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 102-108.
- Suhartini, dkk., (2021). Pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi untuk mengembangkan jiwa Technopreneurship. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1-7.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103.